



**BUPATI MALANG
PROVINSI JAWA TIMUR**

**PERATURAN BUPATI MALANG
NOMOR 199 TAHUN 2021
TENTANG
PENDELEGASIAN KEWENANGAN BUPATI MALANG
KEPADA KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU KABUPATEN MALANG DI BIDANG PELAYANAN
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

BUPATI MALANG,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 5 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah, perlu membentuk Peraturan Bupati tentang Pendelegasian Kewenangan Bupati Malang kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Malang di Bidang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten di Lingkungan Propinsi Jawa Timur (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 41), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya dengan mengubah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);

2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4724);
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4843), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 251, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5952);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

7. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
8. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 215, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5357);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pengenaan Sanksi Administratif kepada Pejabat Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 230, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5943);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6617);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6618);
13. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 199), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 186);

14. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 221);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 138 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1956);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 25 Tahun 2021 tentang Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 885);
18. Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 9 Tahun 2010 tentang Retribusi Perizinan Tertentu (Lembaran Daerah Kabupaten Malang Tahun 2010 Nomor 1/C), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2010 tentang Retribusi Perizinan Tertentu (Lembaran Daerah Kabupaten Malang Tahun 2020 Nomor 1 Seri C);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 10 Tahun 2010 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Malang Tahun 2010 Nomor 2/C), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 7 Tahun 2018 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2010 tentang Retribusi Jasa Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Malang Tahun 2018 Nomor 1 Seri B);

20. Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kabupaten Malang Tahun 2010 Nomor 3/C), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2010 tentang Retribusi Jasa Usaha (Lembaran Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016 Nomor 2 Seri B);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 5 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kabupaten Malang (Lembaran Daerah Kabupaten Malang Tahun 2012 Nomor 3/E);
22. Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016 Nomor 1 Seri C) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Malang Tahun 2021 Nomor 1 Seri C);
23. Peraturan Bupati Malang Nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (Berita Daerah Kabupaten Malang Tahun 2016 Nomor 23 Seri C);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PENDELEGASIAN KEWENANGAN BUPATI MALANG KEPADA KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN MALANG DI BIDANG PELAYANAN PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Malang.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Malang.
3. Bupati adalah Bupati Malang.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang selanjutnya disingkat PTSP adalah pelayanan secara terintegrasi dalam satu kesatuan proses dimulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap penyelesaian produk pelayanan melalui satu pintu.
6. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang selanjutnya disingkat DPMPTSP adalah Perangkat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang penanaman modal dan PTSP.
7. Perizinan Berusaha adalah legalitas yang diberikan kepada pelaku usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya.
8. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko adalah Perizinan Berusaha berdasarkan tingkat risiko kegiatan usaha.
9. Delegasi adalah pelimpahan kewenangan dari Badan dan/atau Pejabat Pemerintahan yang lebih tinggi kepada Badan dan/atau Pejabat Pemerintahan yang lebih rendah dengan tanggung jawab dan tanggung gugat beralih sepenuhnya kepada penerima delegasi.

BAB II KEWENANGAN

Pasal 2

- (1) Bupati mendelegasikan kewenangan penerbitan Perizinan Berusaha kepada Kepala DPMPTSP.
- (2) Kepala DPMPTSP menerbitkan Perizinan Berusaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai norma, standar, prosedur, dan kriteria yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Pasal 3

Pendelegasian kewenangan Bupati kepada Kepala DPMPTSP di bidang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, meliputi:

- a. persyaratan dasar Perizinan Berusaha; dan
- b. Perizinan Berusaha sektor.

Pasal 4

Persyaratan dasar Perizinan Berusaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a meliputi:

- a. kesesuaian kegiatan pemanfaatan ruang;
- b. persetujuan lingkungan; dan
- c. persetujuan bangunan gedung dan sertifikat laik fungsi.

Pasal 5

- (1) Perizinan Berusaha sektor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf b terdiri atas sektor:
 - a. kelautan dan perikanan;
 - b. pertanian;
 - c. lingkungan hidup dan kehutanan;
 - d. energi dan sumber daya mineral;
 - e. perindustrian;

- f. perdagangan;
 - g. pekerjaan umum dan perumahan rakyat;
 - h. transportasi;
 - i. kesehatan, obat dan makanan;
 - j. pariwisata; dan
 - k. ketenagakerjaan.
- (2) Jenis pelayanan Perizinan Berusaha sektor sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 6

DPMPTSP melakukan pengintegrasian PTSP antara Perangkat Daerah dan instansi vertikal di Daerah sesuai dengan kewenangannya.

Pasal 7

- (1) DPMPTSP wajib menerapkan manajemen penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah.
- (2) Manajemen penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
- a. pelaksanaan pelayanan;
 - b. pengelolaan pengaduan masyarakat;
 - c. pengelolaan informasi;
 - d. penyuluhan kepada masyarakat;
 - e. pelayanan konsultasi; dan
 - f. pendampingan hukum.

BAB III

KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 8

Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko yang sudah berjalan mulai Agustus 2021 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Bupati ini.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Malang.

Ditetapkan di Kapanjen
pada tanggal 31 Desember 2021

BUPATI MALANG,

ttd.

SANUSI

Diundangkan di Kapanjen
pada tanggal 31 Desember 2021

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN MALANG,

ttd

WAHYU HIDAYAT

Berita Daerah Kabupaten Malang
Tahun 2021 Nomor 199 Seri D

LAMPIRAN
 PERATURAN BUPATI MALANG
 NOMOR 199 TAHUN 2021
 TENTANG
 PENDELEGASIAN KEWENANGAN BUPATI
 MALANG KEPADA KEPALA DINAS PENANAMAN
 MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN MALANG DI BIDANG PELAYANAN
 PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO

JENIS PELAYANAN PERIZINAN BERUSAHA

A. Sektor Kelautan dan Perikanan

| NO. | JUDUL KLASIFIKASI BAKU USAHA LAPANGAN INDONESIA | RUANG LINGKUP KEGIATAN | SKALA USAHA | TINGKAT RISIKO | KETERANGAN |
|------------|--|-----------------------------------|------------------------------------|---------------------------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Penangkapan Ikan Bersirip di Perairan Darat | Seluruh | Mikro Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Rendah Tinggi | |
| 2. | Penangkapan Krustasea di Perairan Darat | Seluruh | Mikro Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Rendah Tinggi | |
| 3. | Penangkapan Moluska di Perairan Darat | Seluruh | Mikro Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Rendah Tinggi | |
| 4. | Penangkapan/Pengambilan Tumbuhan Air di Perairan Darat | Seluruh | Mikro Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Rendah Tinggi | |
| 5. | Penangkapan/Pengambilan Induk/Benih Ikan di Perairan Darat | Seluruh | Mikro Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Rendah Tinggi | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------|--|----------|---------------------------|-----------------|----------|
| 6. | Penangkapan Ikan Hias di Perairan Darat | Seluruh | Mikro | Menengah Rendah | |
| | | | Kecil, Menengah dan Besar | Tinggi | |
| 7. | Penangkapan Biota Air Lainnya di Perairan Darat | Seluruh | Mikro | Menengah Rendah | |
| | | | Kecil, Menengah dan Besar | Tinggi | |
| 8. | Pembenihan Ikan Laut | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 9. | Budidaya Ikan Hias Air Laut | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 10. | Pembesaran Ikan Air Tawar di Kolam | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 11. | Pembesaran Ikan Air Tawar di Karamba Jaring Apung | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 12. | Pembesaran Ikan Air Tawar di Karamba | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 13. | Pembesaran Ikan Air Tawar di Sawah | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 14. | Budidaya Ikan Hias Air Tawar | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 15. | Pembenihan Ikan Air Tawar | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 16. | Pembesaran Ikan Air Tawar di Karamba Jaring Tancap | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------|---|----------|--------------------|-----------------|----------|
| 17. | Budi Daya Ikan Air Tawar di Media Lainnya | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 18. | Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Laut | Seluruh | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 19. | Jasa Produksi Budi Daya Ikan Laut | Seluruh | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 20. | Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Laut | Seluruh | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 21. | Jasa Sarana Produksi Budi daya Ikan Air Tawar | Seluruh | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 22. | Jasa Produksi Budi Daya Ikan Air Tawar | Seluruh | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 23. | Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Air Tawar | Seluruh | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 24. | Pembesaran Ikan Bersirip Air Payau | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 25. | Pembenihan Ikan Air Payau | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 26. | Pembesaran Moluska Air Payau | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 27. | Pembesaran Krustasea Air Payau | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 28. | Pembesaran Tumbuhan Air Payau | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 29. | Budi daya Biota Air Payau Lainnya | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 30. | Jasa Sarana Produksi Budi Daya Ikan Air Payau | Seluruh | Seluruh | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------|--|----------|-----------------|-----------------|----------|
| 31. | Jasa Produksi Budi Daya Ikan Air Payau | Seluruh | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 32. | Jasa Pasca Panen Budi Daya Ikan Air Payau | Seluruh | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 33. | Industri Penggaraman/Pengeringan Ikan | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 34. | Industri Pengasapan/Pemanggangan Ikan | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 35. | Industri Pembekuan Ikan | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 36. | Industri Pemindangan Ikan | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 37. | Industri Peragian/Fermentasi Ikan | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 38. | Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surimi | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 39. | Industri Pendinginan/Pengesan Ikan | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 40. | Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya untuk Ikan | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 41. | Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) dalam Kaleng | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 42. | Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang dalam Kaleng | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 43. | Industri Penggaraman/Pengeringan Biota Air Lainnya | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 44. | Industri Pengasapan/Pemanggangan Biota Air Lainnya | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 45. | Industri Pembekuan Biota Air Lainnya | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 46. | Industri Pemindangan Biota Air Lainnya | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 47. | Industri Peragian/Fermentasi Biota Air Lainnya | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 48. | Industri Berbasis Lumatan Biota Air Lainnya | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|--|--|-----------------|-----------------|--|
| 49. | Industri Pendinginan/Pengesan Biota Air Lainnya | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 50. | Industri Pengolahan Rumput Laut | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 51. | Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya Untuk Biota Air Lainnya | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 52. | Industri Minyak Ikan | Seluruh | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 53. | Industri Kerupuk, Keripik, Peyek dan Sejenisnya | Usaha industri berbagai macam kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya, seperti kerupuk udang dan kerupuk ikan, dan usaha pembuatan berbagai macam makanan sejenis kerupuk, seperti macam-macam peyek teri, peyek udang. | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 54. | Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus | Usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal atau perahu barang yang dirancang secara khusus untuk mengangkut ikan. | Mikro | Menengah Rendah | |
| | | | Kecil | Resiko Tinggi | |
| 55. | Surat Izin Usaha Perikanan | | | | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Kelautan dan Perikanan |

B. Sektor Pertanian

| NO. | JUDUL KLASIFIKASI BAKU USAHA LAPANGAN INDONESIA | RUANG LINGKUP KEGIATAN | SKALA USAHA | TINGKAT RISIKO | KETERANGAN |
|------------|---|-----------------------------------|--------------------|------------------------------------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Pertanian Tanaman Pakan Ternak | Budi Daya Tanaman Pakan Ternak | Menengah dan Besar | Menengah Rendah | |
| 2. | Perbenihan Tanaman Pakan Ternak dan Pembibitan Bit (Bukan Bit Gula) | Seluruh | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 3. | Pembibitan dan Budi Daya Sapi Potong | Pembibitan Sapi Potong | Menengah dan Besar | Tinggi | |
| | | Budi Daya Sapi Potong | Menengah Besar | Menengah Rendah Tinggi | |
| 4. | Pembibitan dan Budi Daya Sapi Perah | Pembibitan Sapi Perah | Menengah dan Besar | Tinggi | |
| | | Budi Daya Sapi Perah | Menengah Besar | Menengah Rendah Tinggi | |
| 5. | Pembibitan dan Budi Daya Kerbau Potong | Pembibitan Kerbau Potong | Menengah dan Besar | Tinggi | |
| | | Budi Daya Kerbau Potong | Menengah Besar | Menengah Rendah Tinggi | |
| 6. | Pembibitan dan Budi Daya Kerbau Perah | Pembibitan Kerbau Perah | Menengah dan Besar | Tinggi | |
| | | Budi Daya Kerbau Perah | Menengah Besar | Menengah Rendah Tinggi | |
| 7. | Peternakan Kuda dan Sejenisnya | Pembibitan Kuda dan Sejenisnya | Menengah dan Besar | Menengah Rendah | |
| | | Budi Daya Kuda dan Sejenisnya | Menengah Besar | Menengah Rendah Menengah Tinggi | |
| 8. | Peternakan Unta dan Sejenisnya | Peternakan Unta | Seluruh | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|--|---|-------------------------------|------------------------------------|---------------------------|
| 9. | Pembibitan dan Budi Daya Domba Potong | Pembibitan Domba Potong | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Budi Daya Domba Potong | Menengah Besar | Menengah Rendah Menengah Tinggi | |
| 10. | Pembibitan dan Budi Daya Kambing Potong | Pembibitan Kambing Potong | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Budi Daya Kambing Potong | Menengah Besar | Menengah Rendah Menengah Tinggi | |
| 11. | Produksi Bulu Domba Mentah/ <i>Raw wool</i> | Seluruh | Menengah Besar | Menengah Rendah Menengah Tinggi | |
| | | | | | |
| 12. | Peternakan Babi | Pembibitan dan Budi Daya Babi | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah Besar | Menengah Tinggi | |
| | | | | Tinggi | |
| 13. | Budi Daya Ayam Ras Pedaging | Budi Daya Ayam Ras Pedaging | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Tinggi | |
| 14. | Budi Daya Ayam Ras Petelur | Budi Daya Ayam Ras Petelur | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Tinggi | |
| 15. | Pembibitan Ayam Lokal dan Persilangannya | Pembibitan Ayam Lokal | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Tinggi | |
| 16. | Budi Daya Ayam Lokal dan Persilangannya | Budi Daya Ayam Lokal dan Persilangannya | Menengah Besar | Menengah Rendah Tinggi | |
| | | | | | |
| 17. | Pembibitan dan Budi Daya Itik dan/atau Bebek | Pembibitan Itik dan/atau Bebek | Menengah dan Besar | Tinggi | |
| | | | Budi Daya Itik dan/atau Bebek | Menengah Besar | Menengah Rendah Tinggi |
| | | | | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|--|--|--------------------|-----------------|---|
| 18. | Pembibitan dan Budi Daya Burung Puyuh | Pembibitan dan Burung Puyuh | Menengah dan Besar | Tinggi | |
| | | Budi Daya Burung Puyuh | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| 19. | Pembibitan Ayam Ras | Pembibitan Ayam Ras Pedaging dan Petelur | Menengah dan Besar | Tinggi | |
| 20. | Pembibitan dan Budi Daya Ternak Unggas Lainnya | Pembibitan dan Budi Daya Ternak Unggas Lainnya | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 21. | Pembibitan dan Budi Daya Burung Unta | Pembibitan dan Budi Daya Burung Unta | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 22. | Pengusahaan Kokon/Kepompong Ulat Sutera | Pengusahaan Kokon/Kepompong Ulat Sutera | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 23. | Pembibitan dan Budi Daya Lebah | Pembibitan dan Budi Daya Lebah | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 24. | Pembibitan dan Budi Daya Rusa | Pembibitan Rusa | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Budi Daya Rusa | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| 25. | Pembibitan dan Budi Daya Kelinci | Pembibitan dan Budi Daya Kelinci | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| 26. | Pembibitan dan Budi Daya Cacing | Pembibitan dan Budi Daya Cacing | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 27. | Pembibitan dan Budi Daya Walet | Usaha Rumah Sarang Burung Walet | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| | | Usaha Pencucian Sarang Burung Walet | Seluruh | Tinggi | |
| | | Usaha Pengolahan Sarang Burung Walet | Seluruh | Menengah Tinggi | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|---|--|---------------------------------------|---------------------------|---|
| 28. | Pembibitan dan Budi Daya Aneka Ternak Lainnya | Pembibitan dan Budi Daya Aneka Ternak Lainnya | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 29. | Jasa Pelayanan Kesehatan Ternak | Seluruh | Kecil | Menengah Tinggi | |
| 30. | Jasa Perkawinan Ternak | Seluruh | Kecil dan Menengah | Menengah Tinggi | |
| 31. | Jasa Penetasan Telur | Usaha yang Mencakup Bidang Penetasan Telur atas Dasar Balas Jasa dan Kontrak | Mikro dan Kecil Menengah dan Besar | Menengah Tinggi Tinggi | |
| 32. | Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Bukan Unggas | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 33. | Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas | Seluruh | Mikro, Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 34. | Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 35. | Industri Pengawetan Kulit | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 36. | Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi untuk Hewan di Apotik dan Bukan di Apotik | Apotik Veteriner, Depo Obat Hewan, <i>Pet Shop</i> , <i>Poultry Shop</i> , dan Toko Obat Hewan | Seluruh | Tinggi | |
| 37. | Perdagangan Eceran Obat Tradisional untuk Hewan | Apotik Veteriner, Depo Obat Hewan, <i>Pet Shop</i> , <i>Poultry Shop</i> , dan Toko Obat Hewan | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 38. | Perdagangan Eceran Kosmetik untuk Hewan | Apotik Veteriner, Depo Obat Hewan, <i>Pet Shop</i> , <i>Poultry Shop</i> , dan Toko Obat Hewan | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 39. | Perdagangan Eceran Khusus Barang dan Obat Fasmasi, Alat Kedokteran, Parfum dan Kosmetik Lainnya | Apotik Veteriner, Depo Obat Hewan, <i>Pet Shop</i> , <i>Poultry Shop</i> , dan Toko Obat Hewan | Seluruh | Menengah Tinggi | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|---------------------------|---|--------------------|-----------------|---|
| 40. | Aktivitas Kesehatan Hewan | Ambulatori | Kecil | Menengah Tinggi | |
| | | Klinik Hewan | Menengah | Tinggi | |
| | | Rumah Sakit Hewan | Besar | Tinggi | |
| 41. | Pertanian Jagung | Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan Saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pasca panen) Tanaman Jagung | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Usaha Perbenihan Jagung | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 42. | Pertanian Gandum | Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan Saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pasca panen) Tanaman Gandum | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Usaha Perbenihan Gandum | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 43. | Pertanian Kedelai | Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan Saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pasca panen) Tanaman Kedelai | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Usaha Perbenihan Kedelai | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|---|--|--|-----------------|-----------------|---|
| 44. | Pertanian Kacang Tanah | Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan Saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pasca panen) Tanaman Kacang Tanah | Menengah | Menengah Rendah | |
| Besar | | Menengah Tinggi | | | |
| Usaha Perbenihan Kacang Tanah | | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | | |
| Menengah dan Besar | | Menengah Tinggi | | | |
| 45. | Pertanian Kacang Hijau | Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan Saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pasca panen) Tanaman Kacang Hijau | Menengah | Menengah Rendah | |
| Besar | | Menengah Tinggi | | | |
| Usaha Perbenihan Kacang Hijau | | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | | |
| Menengah dan Besar | | Menengah Tinggi | | | |
| 46. | Pertanian Serealia Lainnya, Aneka Kacang | Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan Saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pasca panen) Tanaman Serealia Lainnya, Aneka Kacang | Menengah | Menengah Rendah | |
| Besar | | Menengah Tinggi | | | |
| Usaha Perbenihan Serealia Lainnya, Aneka Kacang | | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | | |
| Menengah dan Besar | | Menengah Tinggi | | | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|-------------------------------|---|--------------------|-----------------|---|
| 47. | Pertanian Padi Hibrida | Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan Saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pasca panen) Tanaman Padi Hibrida | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Usaha Perbenihan Padi Hibrida | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 48. | Pertanian Padi Inbrida | Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan Saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pasca panen) Tanaman Padi Inbrida | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Usaha Perbenihan Padi Inbrida | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 49. | Pertanian Aneka Umbi Palawija | Usaha Budi Daya (meliputi antara lain penyediaan Saprodi yang tepat, pertanaman, pemeliharaan, panen, dan/atau pasca panen) Tanaman Aneka Umbi Palawija | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Usaha Perbenihan Aneka Umbi Palawija | Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|---|---|----------|-----------------|---|
| 50. | Industri Penggilingan Gandum dan Serelia Lainnya | Mencakup usaha penggilingan gandum dan serelia lainnya menjadi tepung dan pelet, seperti gandum dan sorghum, rye, oat dan serelia lainnya | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| 51. | Industri Penggilingan Aneka Kacang (termasuk <i>Leguminous</i>) | Mencakup usaha pembuatan tepung dari aneka kacang melalui proses penggilingan, seperti tepung kacang hijau, tepung kacang kedelai dan tepung lainnya (seperti dari kacang tanah, kacang merah dan tanaman leguminoun lainnya) | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| 52. | Industri Penggilingan Aneka Umbi dan Sayuran (termasuk <i>Rhizoma</i>) | Mencakup usaha pembuatan tepung dari aneka umbi dan sayuran melalui proses penggilingan, seperti tepung dari ubi kayu (gapek) ubi jalar, talas, irut, jahe, temulawak, kunyit dan kapulaga, dan sayuran | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|--|--|----------|-----------------|---|
| 53. | Industri Pati Ubi Kayu | Mencakup usaha pembuatan pati ubi kayu melalui ekstraksi, seperti tepung tapioka | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| 54. | Industri Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras | Mencakup usaha penggilingan padi menjadi beras, termasuk penyosohan beras yang terpisah dengan usaha penggilingan padi | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| 55. | Industri Penggilingan dan Pembersihan Jagung | Mencakup usaha penggilingan dan pembersihan jagung | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| 56. | Jasa Pemupukan, Penanaman Bibit/benih, dan Pengendalian Hama dan Gulma | Seluruh | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| 57. | Jasa Pasca Panen | Seluruh | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| 58. | Pemilihan Benih Tanaman untuk Pengembangbiakan | Seluruh | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| 59. | Jasa Pengolahan Lahan | Seluruh | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| 60. | Jasa Pemanenan | Seluruh | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| 61. | Jasa Penyemprotan dan Penyerbukan Melalui Udara | Seluruh | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| 62. | Jasa Penunjang Pertanian Lainnya | Seluruh | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------|--|--------------------------------------|---------------------------|-----------------|----------|
| 63. | Pertanian Aneka Kacang Hortikultura | Budi Daya Aneka Kacang Hortikultura | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Perbenihan Aneka Kacang Hortikultura | Mikro, Kecil dan Menengah | Menengah Rendah | |
| 64. | Pertanian Hortikultura Sayuran Daun | Budi Daya Sayuran Daun | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Perbenihan Sayuran Daun | Mikro, Kecil dan Menengah | Menengah Rendah | |
| 65. | Pertanian Hortikultura Buah | Budi Daya Buah | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Perbenihan Buah | Mikro, Kecil dan Menengah | Menengah Rendah | |
| 66. | Pertanian Hortikultura Sayuran Buah | Budi Daya Sayuran | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Perbenihan Sayuran | Mikro, Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 67. | Pertanian Hortikultura Sayuran Umbi | Budi Daya Sayuran Umbi | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Perbenihan Sayuran Umbi | Mikro, Kecil dan Menengah | Menengah Rendah | |
| 68. | Pertanian Jamur | Budi daya Jamur | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Perbenihan Jamur | Mikro, Kecil dan Menengah | Menengah Rendah | |
| 69. | Pertanian Hortikultura Sayuran Lainnya | Budi Daya Sayuran Lainnya | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Perbenihan Sayuran Lainnya | Mikro, Kecil dan Menengah | Menengah Rendah | |
| 70. | Pertanian Tanaman Bunga | Budi Daya Tanaman Bunga | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| 71. | Pembibitan Tanaman Bunga | Perbenihan Tanaman Bunga | Mikro, Kecil dan Menengah | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|---|--|---------------------------|-----------------|---|
| 72. | Pertanian Buah Anggur | Budidaya Buah Anggur | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Perbenihan Buah Anggur | Mikro, Kecil dan Menengah | Menengah Rendah | |
| 73. | Pertanian Buah-buahan Tropis dan Sub Tropis | Budi Daya Buah-Buahan Tropis dan Sub Tropis | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Perbenihan Buah-buahan Tropis dan Sub Tropis | Mikro, Kecil dan Menengah | Menengah Rendah | |
| 74. | Pertanian Buah Jeruk | Budi Daya Buah Jeruk | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Perbenihan Buah Jeruk | Mikro, Kecil dan Menengah | Menengah Rendah | |
| 75. | Pertanian Buah Apel dan Buah Batu (<i>Poma and Stone Fruit</i>) | Budi Daya Buah Apel dan Buah Batu (<i>Poma and Stone Fruit</i>) | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Perbenihan Buah Apel dan Buah Batu (<i>Poma and Stone Fruit</i>) | Mikro, Kecil dan Menengah | Menengah Rendah | |
| 76. | Pertanian Buah Beri | Budidaya Buah Beri | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Perbenihan Buah Beri | Mikro, Kecil dan Menengah | Menengah Rendah | |
| 77. | Pertanian Sayuran Tahunan | Budi Daya Sayuran Tahunan | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Perbenihan Sayuran Tahunan | Mikro, Kecil dan Menengah | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|---|---|---------------------------|------------------------------------|---|
| 78. | Pertanian Tanaman Semusim Lainnya (yang tidak termasuk dalam lainnya) | Perbenihan Tanaman Semusim Lainnya | Mikro, Kecil dan Menengah | Menengah Rendah | |
| 79. | Pertanian Buah Semak Lainnya | Budi daya Buah Semak Lainnya | Menengah Besar | Menengah Rendah Menengah Tinggi | |
| | | Perbenihan Buah Semak Lainnya | Mikro, Kecil dan Menengah | Menengah Rendah | |
| 80. | Pertanian Cabai | Budi Daya Cabai | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Perbenihan Cabai | Mikro, Kecil dan Menengah | Menengah Rendah | |
| 81. | Pertanian Tanaman Obat atau Biofarmaka Rimpang | Budi Daya Tanaman Obat atau Biofarmaka Rimpang | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Perbenihan Tanaman Obat atau Biofarmaka Rimpang | Mikro, Kecil dan Menengah | Menengah Rendah | |
| 82. | Pertanian Tanaman Obat atau Biofarmaka Non Rimpang | Budi daya Tanaman Obat atau Biofarmaka Non Rimpang | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Perbenihan Tanaman Obat atau Biofarmaka Non Rimpang | Mikro, Kecil dan Menengah | Menengah Rendah | |
| 83. | Pertanian Tanaman Hias | Budi daya tanaman hias | Menengah | Menengah Rendah | |
| | | | Besar | Menengah Tinggi | |
| 84. | Pertanian Pengembangbiakan tanaman | Perbenihan Pengembangbiakan Tanaman | Mikro, Kecil dan Menengah | Menengah Rendah | |
| 85. | Pertanian Biji-bijian Penghasil bukan Minyak Makan | Budi Daya Kapas | Besar | Menengah Tinggi | |
| 86. | Perkebunan Tebu | Budi Daya Perkebunan Tebu | Besar | Tinggi | |
| | | Produksi Benih Tebu | Seluruh | Menengah Tinggi | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------|---|--|----------|-----------------|----------|
| 87. | Perkebunan Tembakau | Budi Daya Tembakau | Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Produksi Benih Tembakau | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 88. | Pertanian Tanaman Pakan Ternak | Budi Daya Tanaman Penutup Tanah | Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Produksi Benih Tanaman Penutup Tanah | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 89. | Pertanian Tanaman Semusim Lainnya (yang tidak termasuk dalam lainnya) | Budi Daya Tanaman Semusim Lainnya | Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Produksi Benih Tanaman Semusim Lainnya | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 90. | Pertanian Buah-buahan Tropis dan Sub Tropis | Budi Daya Kurma | Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Produksi Benih Kurma | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 91. | Pertanian Buah Biji Kacang-kacangan | Budi Daya Jambu Mete | Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Produksi Benih Jambu Mete | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 92. | Perkebunan Buah Kelapa | Budi Daya kelapa | Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Produksi Benih Buah Kelapa | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 93. | Perkebunan Buah Kelapa Sawit | Budi Daya Kelapa Sawit | Besar | Tinggi | |
| 94. | Pertanian Tanaman untuk Minuman | Budi Daya Kopi, Kakao | Besar | Menengah Tinggi | |
| | | Budi Daya Teh | Besar | Tinggi | |
| 95. | Perkebunan Lada | Budi Daya Lada | Besar | Menengah Tinggi | |
| 96. | Perkebunan Cengkeh | Budi Daya Cengkeh | Besar | Menengah Tinggi | |
| 97. | Perkebunan Tanaman Aromatik/Penyegar | Budi Daya Nilam, Sereh Wangi | Besar | Menengah Tinggi | |
| 98. | Pertanian Tanaman Obat atau Biofarmaka Rimpang | Budi Daya Ginseng | Besar | Menengah Tinggi | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|------|--|---|-------|-----------------|---|
| 99. | Pertanian Tanaman Obat atau Biofarmaka Non Rimpang | Budi Daya Kina, Adas, Pinang, Gambir | Besar | Menengah Tinggi | |
| 100. | Pertanian Tanaman Rempah-rempah, Aromatik/Penyegar, dan Obat Lainnya | Budi Daya Kemiri, Panili, Kayu Manis, Pala | Besar | Menengah Tinggi | |
| 101. | Perkebunan Karet dan Tanaman Penghasil Getah Lainnya | Budi Daya Karet | Besar | Menengah Tinggi | |
| 102. | Pertanian Cemara dan Tanaman Tahunan Lainnya | Budi Daya Jarak Pagar, Aren, Sagu, Kemiri Sunan dan Tanaman Tahunan Lainnya | Besar | Menengah Tinggi | |
| 103. | Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (<i>Crude Palm Oil</i>) | Pengolahan Minyak Mentah Kelapa Sawit (<i>crude palm oil</i>) | Besar | Tinggi | |
| 104. | Industri Gula Pasir | Pengolahan Gula Pasir Berbasis Tebu | Besar | Tinggi | |
| 105. | Industri Pengolahan teh | Pengolahan Teh | Besar | Tinggi | |
| 106. | Pertanian Biji-bijian Penghasil Minyak Makan | Budi Daya Wijen | Besar | Menengah Tinggi | |
| 107. | Pertanian Bit, Gula dan Tanaman Pemanis Bukan Tebu | Budi Daya Bit | Besar | Menengah Tinggi | |
| 108. | Pertanian Tanaman Berserat | Budi Daya Kapuk, Rosela, Rami, Yute, Linen, Agave, Abaca dan Kenaf | Besar | Menengah Tinggi | |
| 109. | Perkebunan Buah <i>Oleaginous</i> Lainnya | Budi Daya Zaitun | Besar | Menengah Tinggi | |
| 110. | Pelayanan Jasa Laboratorium Veteriner | | | | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Pertanian |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|------|--|---|---|---|---|
| 111. | Praktik Dokter Hewan dan Pelayanan Paramedik Veteriner (praktik Dokter Hewan untuk Warga Negara Indonesia) | | | | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Pertanian |
| 112. | Praktik Dokter Hewan dan Pelayanan Paramedik Veteriner (praktik Dokter Hewan untuk Warga Negara Asing) | | | | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Pertanian |
| 113. | Praktik Dokter Hewan dan Pelayanan Paramedik Veteriner (Pelayanan Paramedik Veteriner) | | | | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Pertanian |
| 114. | Sertifikat Cara Budi Daya Ternak yang Baik | | | | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Pertanian |
| 115. | Sertifikat Cara Pembibitan Ternak yang Baik | | | | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Pertanian |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|------|---|---|---|---|---|
| 116. | Registrasi Pangan Segar Asal Tumbuhan Produksi Dalam Negeri Usaha Kecil | | | | Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Pertanian |

C. Sektor Lingkungan Hidup dan Kehutanan

| NO. | JUDUL KLASIFIKASI BAKU USAHA LAPANGAN INDONESIA | RUANG LINGKUP KEGIATAN | SKALA USAHA | TINGKAT RISIKO | KETERANGAN |
|-----|---|--|-------------|-----------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun | Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Skala Kabupaten | Seluruh | Tinggi | |
| 2. | Pengumpulan Air Limbah Tidak Berbahaya | Pengangkutan air limbah domestik baik dari rumah tangga maupun usaha dan/atau kegiatan dengan kapasitas <5m ³ /angkutan Skala Kabupaten | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 3. | Pengumpulan Air Limbah berbahaya | Pengangkutan air limbah domestik dari rumah tangga dengan kapasitas >5m ³ /angkutan Skala Kabupaten | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 4. | Pengolahan Air Limbah Tidak Berbahaya | Pengolahan Air limbah tidak berbahaya Skala Kabupaten | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 5. | Treatment dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya | Pengolahan Air Limbah Berbahaya Skala Kabupaten | Seluruh | Tinggi | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----|-------------------------|---|---------|--------|---|
| 6. | Usaha Kehutanan Lainnya | Pemanfaatan jasa lingkungan air skala mikro pada kawasan konservasi Taman Hutan Raya skala Kabupaten | Seluruh | Tinggi | |
| | | Pemanfaatan jasa lingkungan air skala kecil pada kawasan konservasi Taman Hutan Raya skala Kabupaten | Seluruh | Tinggi | |
| | | Pemanfaatan jasa lingkungan air skala menengah pada kawasan konservasi Taman Hutan Raya skala Kabupaten | Seluruh | Tinggi | |
| | | Pemanfaatan jasa lingkungan air skala besar pada kawasan konservasi Taman Hutan Raya skala Kabupaten | Seluruh | Tinggi | |
| | | Pemanfaatan jasa lingkungan energi skala mikro pada kawasan konservasi Taman Hutan Raya skala Kabupaten | Seluruh | Tinggi | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|---|---|--|---------|-----------------|---|
| | | Pemanfaatan jasa lingkungan energi skala kecil pada kawasan konservasi Taman Hutan Raya skala Kabupaten | Seluruh | Tinggi | |
| | | Pemanfaatan jasa lingkungan energi skala menengah pada kawasan konservasi Taman Hutan Raya skala Kabupaten | Seluruh | Tinggi | |
| | | Pemanfaatan jasa lingkungan energi skala besar pada kawasan konservasi Taman Hutan Raya skala Kabupaten | Seluruh | Tinggi | |
| | | Penguasaan sarana jasa lingkungan wisata alam pada kawasan konservasi Taman Hutan Raya skala Kabupaten | Seluruh | Tinggi | |
| | | Penyedia jasa wisata alam pada kawasan konservasi Taman Hutan Raya skala Kabupaten | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| | | Penyedia jasa lingkungan air pada kawasan konservasi Hutan Raya skala Kabupaten | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| | | Penyedia jasa lingkungan energi pada kawasan konservasi Hutan Raya skala Kabupaten | Seluruh | Menengah Tinggi | |

D. Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

| NO. | JUDUL KLASIFIKASI BAKU USAHA LAPANGAN INDONESIA | RUANG LINGKUP KEGIATAN | SKALA USAHA | TINGKAT RISIKO | KETERANGAN |
|------------|--|-------------------------------|--------------------|-----------------------|---|
| 1. | Perizinan Berusaha Pengusahaan Panas Bumi untuk Pemanfaatan Langsung | | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Energi Sumber Daya Mineral |

E. Sektor Perindustrian

| NO. | JUDUL KLASIFIKASI BAKU USAHA LAPANGAN INDONESIA | RUANG LINGKUP KEGIATAN | SKALA USAHA | TINGKAT RISIKO | KETERANGAN |
|------------|--|-------------------------------|--------------------|-----------------------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 2. | Industri Pembekuan Ikan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 3. | Industri Berbasis Daging Lumatan dan Surim | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 4. | Industri Pendinginan/Pengesan Ikan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 5. | Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya untuk Ikan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 6. | Industri Pengolahan dan Pengawetan Ikan dan Biota Air (Bukan Udang) dalam Kaleng | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 7. | Industri Pengolahan dan Pengawetan Udang dalam Kaleng | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 8. | Industri Pembekuan Biota Air Lainnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 9. | Industri Berbasis Lumatan Biota Air Lainnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------|--|----------|---------------------------|-----------------|----------|
| 10. | Industri Pendinginan/Pengesan Biota Air Lainnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 11. | Industri Pengolahan dan Pengawetan Lainnya untuk Biota Air Lainnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 12. | Industri Minyak Mentah dan Lemak Nabati | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 13. | Industri Margarin | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 14. | Industri Minyak Mentah dan Lemak Hewani Selain Ikan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 15. | Industri Minyak Ikan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 16. | Industri Minyak Goreng Bukan Minyak Kelapa dan Minyak Sawit | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 17. | Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (<i>Crude Palm Oil</i>) | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 18. | Industri Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit (<i>Crude Palm Kernel Oil</i>) | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 19. | Industri Pemisahan/Fraksinasi Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 20. | Industri Pemurnian Minyak Mentah Kelapa Sawit dan Minyak Mentah Inti Kelapa Sawit | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 21. | Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 22. | Industri Pengolahan Susu Segar dan Krim | Seluruh | Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 23. | Industri Pengolahan Susu Bubuk dan Susu Kental | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 24. | Industri Pengolahan Produk dari Susu Lainnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------|---|----------|-----------------|-----------------|----------|
| 25. | Industri Tepung Terigu | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 26. | Industri Glukosa dan Sejenisnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 27. | Industri Pemanis dari Beras dan Jagung | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 28. | Industri Gula Pasir | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 29. | Industri Sirop | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 30. | Industri Kakao | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 31. | Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 32. | Industri Manisan Buah-buahan dan Sayuran Kering | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 33. | Industri Makaroni, Mie dan Produk Sejenisnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 34. | Industri Makanan dan Masakan Olahan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 35. | Industri Kecap | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 36. | Industri Produk Masak dari Kelapa | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 37. | Industri Makanan Bayi | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 38. | Industri Malt | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 39. | Industri Air Minum dan Air Mineral | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 40. | Industri Air Kemasan | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 41. | Industri Air Minum Isi Ulang | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 42. | Industri Sigaret Kretek Tangan | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 43. | Industri Rokok Putih | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 44. | Industri Sigaret Kretek Mesin | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------|---|----------|-----------------|-----------------|----------|
| 45. | Industri Rokok Lainnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 46. | Industri Pengeringan dan Pengolahan Tembakau | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 47. | Industri Bumbu Rokok serta Kelengkapan Rokok Lainnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 48. | Industri Persiapan Serat Tekstil | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 49. | Industri Pemintalan Benang | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 50. | Industri Pemintalan Benang Jahit | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 51. | Industri Pertenunan (Bukan Pertenunan Karung Goni dan Karung Lainnya) | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 52. | Industri Kain Tenun Ikat | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 53. | Industri Penyempurnaan Benang | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 54. | Industri Penyempurnaan Kain | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 55. | Industri Pencetakan Kain | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 56. | Industri Kain Rajutan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 57. | Industri Kain Sulaman/Bordir | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 58. | Industri Bulu Tiruan Rajutan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 59. | Industri Barang Jadi Tekstil untuk Keperluan Rumah Tangga | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 60. | Industri Bantal dan Sejenisnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 61. | Industri Karung Goni | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 62. | Industri Barang Jadi Tekstil Lainnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 63. | Industri Karpet dan Permadani | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 64. | Industri Kain Pita | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------|---|----------|-----------------|-----------------|----------|
| 65. | Industri yang Menghasilkan Kain Keperluan Industri | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 66. | Industri Nonwoven | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 67. | Industri Kain Ban | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 68. | Industri Tekstil Lainnya (yang tidak termasuk dalam lainnya) | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 69. | Industri Pakaian Jadi (Konveksi) dari Tekstil | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 70. | Industri Pakaian Jadi (Konveksi) dari Kulit | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 71. | Penjahitan dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 72. | Industri Perlengkapan Pakaian dari Tekstil | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 73. | Industri Perlengkapan Pakaian dari Kulit | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 74. | Industri Pakaian Jadi dan Barang dari Kulit Berbulu | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 75. | Industri Pakaian Jadi Rajutan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 76. | Industri Pakaian Jadi Sulaman/Bordir | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 77. | Industri Rajutan Kaos Kaki dan Sejenisnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 78. | Industri Pengawetan Kulit | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 79. | Industri Penyamakan Kulit | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 80. | Industri Pencelupan Kulit Bulu | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 81. | Industri Kulit Buatan/Imitasi | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 82. | Industri Barang dari Kulit dan Kulit Buatan untuk Keperluan Pribadi | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 83. | Industri Barang dari Kulit dan Kulit Buatan untuk Keperluan Teknik/Industri | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|------|---|---------|-----------------|-----------------|---|
| 84. | Industri Alas Kaki untuk Keperluan Sehari-Hari | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 85. | Industri Sepatu Olahraga | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 86. | Industri Sepatu Teknik Lapangan/Keperluan Industri | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 87. | Industri Alas Kaki Lainnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 88. | Industri Partikel Kayu dan Sejenisnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 89. | Industri Kayu Lapis | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 90. | Industri Kayu Laminasi | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 91. | Industri Bubur Kertas (<i>Pulp</i>) | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 92. | Industri Kertas Budaya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 93. | Industri Kertas Berharga | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 94. | Industri Kertas Khusus | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 95. | Industri Kertas Lainnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 96. | Industri Kertas dan Papan Kertas Bergelombang | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 97. | Industri Kemasan dan Kotak dari Kertas dan Karton | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 98. | Industri Kertas Tissue | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 99. | Industri Barang dari Kertas dan Papan Kertas Lainnya yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 100. | Industri Pencetakan Khusus | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 101. | Industri Pencetakan 3D <i>Printing</i> | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------|---|----------|-----------------|-----------------|----------|
| 102. | Industri Produk dari Batu Bara | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 103. | Industri Pembuatan Minyak Pelumas | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 104. | Industri Pengolahan Kembali Minyak Pelumas Bekas | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 105. | Industri Produk dari Hasil Kilang Minyak Bumi | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 106. | Industri Kimia Dasar Anorganik Khlor dan Alkali | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 107. | Industri Kimia Dasar Anorganik Gas Industri | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 108. | Industri Kimia Dasar Anorganik Pigmen | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 109. | Industri Kimia Dasar Anorganik Lainnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 110. | Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 111. | Industri Pupuk Buatan Majemuk Hara Makro Primer | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 112. | Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 113. | Industri Pupuk Hara Makro Sekunder | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 114. | Industri Pupuk Hara Mikro | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 115. | Industri Pupuk Pelengkap | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 116. | Industri Pupuk Lainnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 117. | Industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 118. | Industri Karet Buatan | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 119. | Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif) | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------|--|----------|-----------------|-----------------|----------|
| 120. | Industri Pemberantas Hama (Formulasi) | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 121. | Industri Bahan Amelioran (Pembenah Tanah) | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 122. | Industri Cat dan Tinta Cetak | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 123. | Industri Pernis (Termasuk Mastik) | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 124. | Industri Lak | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 125. | Industri Kosmetik untuk Hewan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 126. | Industri Perekat Gigi | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 127. | Industri Perekat/Lem | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 128. | Industri Bahan Peledak | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 129. | Industri Tinta | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 130. | Industri Korek Api | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 131. | Industri Minyak Atsiri Rantai Tengah | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 132. | Industri Barang Kimia Lainnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 133. | Industri Serat/Benang/Strip Filamen Buatan | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 134. | Industri Serat Stapel Buatan | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 135. | Industri Bahan Farmasi untuk Manusia | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 136. | Industri Produk Obat Tradisional Untuk Hewan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 137. | Industri Bahan Farmasi untuk Hewan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 138. | Industri Alat Kesehatan dalam Subgolongan 2101 | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 139. | Industri Produk Obat Tradisional untuk Hewan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------|--|----------|-----------------|-----------------|----------|
| 140. | Industri Ban Luar dan Ban Dalam | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 141. | Industri Vulkanisir Ban | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 142. | Industri Barang dari Karet untuk Keperluan Infrastruktur | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 143. | Industri Barang dari Karet untuk Keperluan Kesehatan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 144. | Industri Barang dari Plastik untuk Bangunan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 145. | Industri Pipa Plastik dan Perlengkapannya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 146. | Industri Barang Plastik Lembaran | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 147. | Industri Kaca Lembaran | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 148. | Industri Kaca Pengaman | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 149. | Industri Kaca Lainnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 150. | Industri Alat Laboratorium Klinis | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 151. | Industri Bata, Mortar, Semen dan Sejenisnya yang Tahan Api | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 152. | Industri Barang Tahan Api dari Tanah Liat/Keramik Lainnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 153. | Industri Perlengkapan Rumah Tangga dari Tanah Liat/Keramik | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 154. | Industri Alat Laboratorium dan Alat Listrik/Teknik dari Porselen | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 155. | Industri Barang Tanah Liat/Keramik dan Porselen Lainnya Bukan Bahan Bangunan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 156. | Industri Semen | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 157. | Industri Barang dari Asbes untuk Keperluan Bahan Bangunan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |

| 1. | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|------|---|---------|-----------------|-----------------|---|
| 158. | Industri Barang dari Asbes untuk Keperluan Industri | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 159. | Industri Mortar atau Beton Siap Pakai | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 160. | Industri Barang dari Marmer dan Granit Untuk Keperluan Rumah Tangga dan Pajangan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 161. | Industri Besi dan Baja Dasar (<i>Iron and Steel Making</i>) | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 162. | Industri Penggilingan Baja (<i>Steel Rolling</i>) | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 163. | Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Baja dan Besi | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 164. | Industri Pembuatan Logam Dasar Mulia | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 165. | Industri Penggilingan Logam Bukan Besi | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 166. | Industri Pipa dan Sambungan Pipa dari Logam Bukan Besi dan Baja | Seluruh | Menengah | Menengah Rendah | |
| 167. | Industri Pengecoran Besi dan Baja | Seluruh | Menengah | Menengah Rendah | |
| 168. | Industri Pengecoran Logam Bukan Besi dan Baja | Seluruh | Menengah | Menengah Rendah | |
| 169. | Industri Konstruksi Berat Siap Pasang dari Baja untuk Bangunan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 170. | Industri Tangki, Tandon Air dan Wadah dari Logam | Seluruh | Menengah | Menengah Rendah | |
| 171. | Industri Senjata dan Amunisi | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 172. | Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam Metalurgi Bubuk | Seluruh | Menengah | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|------|---|---------|-----------------|-----------------|---|
| 173. | Jasa Industri untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam | Seluruh | Kecil | Menengah Rendah | |
| | | | Menengah | Menengah Tinggi | |
| 174. | Industri Pembuatan Profil | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 175. | Industri Lampu dari Logam | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 176. | Industri Tabung Elektron dan Konektor Elektronik | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 177. | Industri Perlengkapan Komputer | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 178. | Industri Peralatan Telepon dan Faksimili | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 179. | Industri Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel (<i>Wireless</i>) | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 180. | Industri Peralatan Perekam, Penerima dan Pengganda Audio dan Video, Bukan Industri Televisi | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 181. | Industri Alat Ukur dan Alat Uji Elektrik | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 182. | Industri Alat Ukur Waktu | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 183. | Industri Peralatan Iradiasi/Sinar X, Perlengkapan dan Sejenisnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 184. | Industri Peralatan Fotografi | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 185. | Industri Kamera Cinematografi Proyektor dan Perlengkapannya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 186. | Industri Teropong dan Instrumen Optik Bukan Kaca Mata | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 187. | Industri Motor Listrik | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 188. | Industri Mesin Pembangkit Listrik | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|------|--|---------|------------------------|-----------------|---|
| 189. | Industri Pengubah Tegangan (<i>Transformator</i>), Pengubah Arus (<i>Rectifer</i>) Pengontrol Tegangan (<i>Voltage Stabilizer</i>) | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 190. | Industri Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 191. | Industri Batu Baterai Kering (Batu Baterai Primer) | Seluruh | Kecil, Menengah, Besar | Menengah Tinggi | |
| 192. | Industri Baterai untuk Kendaraan Bermotor Listrik | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 193. | Industri Kabel Serat Optik | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 194. | Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 195. | Industri Bola Lampu Pijar, Lampu Penerangan Terpusat dan Lampu Ultra Violet | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 196. | Industri Lampu Tabung Gas (Lampu Pembuang Listrik) | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 197. | Industri Peralatan Penerangan untuk Alat Transportasi | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 198. | Industri Lampu Led | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 199. | Industri Peralatan Listrik Rumah Tangga | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 200. | Industri Peralatan Elektrotornal Rumah Tangga | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 201. | Industri Peralatan Listrik Lainnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 202. | Industri Mesin Uap, Turbin dan Kincir | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 203. | Industri Motor Pembakaran Dalam | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 204. | Industri Komponen dan Suku Cadang Mesin dan Turbin | Seluruh | Menengah | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------|--|----------|-----------------|-----------------|----------|
| 205. | Industri Oven, Perapian dan Tungku Pembakar Sejenis yang Menggunakan Arus Listrik | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 206. | Industri Alat Pengangkat dan Pemindah | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 207. | Industri Mesin Kantor dan Akuntansi Elektrik | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 208. | Industri Mesin Kantor dan Akuntansi Eletronik | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 209. | Industri Mesin untuk Keperluan Umum Lainnya (yang tidak termasuk dalam lainnya) | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 210. | Industri Mesin dan Perkakas Mesin untuk Pengelasan yang Menggunakan Arus Listrik | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 211. | Industri Mesin Metalurgi | Seluruh | Menengah | Menengah Rendah | |
| 212. | Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi | Seluruh | Menengah | Menengah Rendah | |
| 213. | Industri Mesin Pengolahan Makanan, Minuman dan Tembakau | Seluruh | Menengah | Menengah Rendah | |
| 214. | Industri Mesin Tekstil | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 215. | Industri Jarum Mesin Jahit, Rajut, Bordir dan Sejenisnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 216. | Industri Mesin Pabrik Kertas | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 217. | Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau lebih | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 218. | Industri Kendaraan Bermotor Multiguna Pedesaan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 219. | Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dan Industri <i>Trailer</i> dan <i>Semi Trailer</i> | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------|---|----------|-----------------|-----------------|----------|
| 220. | Industri Suku Cadang dan Aksesoris Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 221. | Industri Kapal dan Perahu | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 222. | Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 223. | Industri Pembuatan Kapal dan Perahu untuk Tujuan Wisata atau Rekreasi dan Olahraga | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 224. | Industri Lokomotif dan Gerbong Kereta | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 225. | Industri Pesawat Terbang dan Perlengkapannya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 226. | Industri Kendaraan Perang | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 227. | Industri Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 228. | Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 229. | Industri Sepeda dan Kursi Roda termasuk Becak | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 230. | Industri Furnitur dari Rotan dan/atau Bambu | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 231. | Industri Pratam | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 232. | Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia untuk Keperluan Pribadi | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 233. | Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia Bukan untuk Keperluan Pribadi | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 234. | Industri Barang Perhiasan dari Logam Mulia untuk Keperluan Teknik dan/atau Laboratorium | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 235. | Industri Perhiasan Mutiara | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------|--|----------|-----------------|-----------------|----------|
| 236. | Industri Barang Lainnya dari Logam Mulia | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 237. | Industri Perhiasan Imitasi dan Barang Sejenis | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 238. | Industri Alat Musik Bukan Tradisional | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 239. | Industri Alat Permainan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 240. | Industri Mainan Anak-Anak | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 241. | Industri Furnitur untuk Operasi, Perawatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 242. | Industri Peralatan untuk Operasi, Perawatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi, Perlengkapan Orthopedic dan Prosthetic | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 243. | Industri Kaca Mata | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 244. | Industri Peralatan Kedokteran dan Kedokteran Gigi serta Perlengkapan Lainnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 245. | Industri Alat Tulis dan Gambar Termasuk Perlengkapannya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 246. | Industri Pita Mesin Tulis/Gambar | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 247. | Industri Peralatan untuk Pelindung Keselamatan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 248. | Industri Produksi Radioisotop | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 249. | Industri Fabrikasi Elemen Bakar Uranium | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 250. | Reparasi Produk Senjata dan Amunisi | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 251. | Reparasi Peralatan Fotografi dan Optik | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 252. | Reparasi Peralatan Listrik Lainnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 253. | Reparasi Kapal, Perahu dan Bangunan Terapung | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|------|--|---|-----------------|-----------------|---|
| 254. | Reparasi Lokomotif dan Gerbong Kereta | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 255. | Reparasi Pesawat Terbang | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 256. | Pengadaan Uap/Air Panas dan Udara Dingin | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 257. | Pengolahan dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 258. | Pengolahan dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 259. | Daur Ulang Barang Logam | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 260. | Konstruksi Gedung Industri | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 261. | Reparasi Mobil | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 262. | Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 263. | Penerbitan Surat Kabar, Jurnal dan Buletin atau Majalah | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Rendah | |
| 264. | Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 265. | Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 266. | Aktivitas Hosting dan Yang Belum Diidentifikasi | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 267. | Kawasan Industri | Seluruh | Besar | Tinggi | |
| 268. | Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya | Selain Kegiatan Konsultasi Manajemen oleh <i>Agronomist dan Agricultural Economist</i> pada Bidang Pertanian dan Sejenisnya | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|------|-----------------------------|--|-----------------|--------|---|
| 269. | Jasa Sertifikasi | Khusus untuk kegiatan lembaga sertifikasi produk, sistem manajemen mutu, HACPP (<i>Hazard Analisis and Critical Control Points</i>), sistem manajemen keamanan pangan, termasuk kegiatan laboratorium dan kalibrasi yang menghasilkan sertifikat. | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 270. | Jasa Pengujian Laboratorium | Khusus untuk kegiatan uji fisik, kimia, biologi, kelistrikan, mekanik, dan analisis dari semua jenis material dan produk yang mencakup kegiatan pengujian di bidang kesehatan makanan, kontrol yang berhubungan dengan produksi makanan, uji akustik dan fibrasi (getar), uji komposisi dan kemurnian mineral dan sebagainya, uji karakteristik dan kinerja material seperti kekuatan, ketebalan, daya tahan, radioaktif dan lain-lain, uji kualifikasi dan ketahanan, uji kinerja dari mesin keseluruhan seperti motor, automobil, perlengkapan elektronik, pengujian perangkat telekomunikasi. | Kecil, Menengah | Tinggi | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|------|--|---|-----------------|-----------------|---|
| 271. | Jasa Inspeksi Periodik | Khusus untuk kegiatan pemeriksaan suatu desain produk, produk jasa dan prose. Kegiatan ini mencakup pemeriksaan, peralatan tekan, <i>preshipment</i> , proses produksi, pemeliharaan atau perawatan. | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 272. | Jasa Inspeksi Teknik Instalasi | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 273. | Jasa Kalibrasi/Metrologi | Khusus untuk kegiatan lembaga sertifikasi untuk melakukan pengecekan/ pengetesan/ pemeliharaan suatu alat ukur yang digunakan oleh industri manufaktur sehingga alat tersebut diyakini valid selama masa yang ditentukan. | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 274. | Jasa <i>Commisioning</i> Proses Industrial, <i>Quality Assurance</i> (QA), dan <i>Quality Control</i> (QC) | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 275. | Analisa dan Uji Teknis Lainnya | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 276. | Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 277. | Aktivitas Perancangan Khusus | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 278. | Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya (yang tidak termasuk dalam lainnya) | Selain kegiatan jasa Konsultasi Ilmu Pengetahuan (Agronomis) | Kecil, Menengah | Tinggi | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|------|--|---------|-----------------|-----------------|---|
| 279. | Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |
| 280. | Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri Pengolahan | Seluruh | Kecil, Menengah | Menengah Tinggi | |
| 281. | Aktivitas Pengepakan | Seluruh | Kecil, Menengah | Tinggi | |

F. Sektor Perdagangan

| NO. | JUDUL KLASIFIKASI BAKU USAHA LAPANGAN INDONESIA | RUANG LINGKUP KEGIATAN | SKALA USAHA | TINGKAT RISIKO | KETERANGAN |
|-----|--|------------------------|----------------|----------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Perdagangan Eceran Minuman Beralkohol | Golongan B dan C | Menengah/Besar | Tinggi | |
| 2. | Tanda Daftar Gudang | | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Perdagangan |
| 3. | Surat Keterangan Penjual Langsung Minuman Beralkohol Golongan B dan C (SKPL-B dan SKPL-C) | | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Perdagangan |
| 4. | Surat Tanda Pendaftaran Waralaba bagi Penerima Waralaba Berasal dari Waralaba Dalam Negeri | | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Perdagangan |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------|--|----------|----------|----------|--|
| 5. | Surat Tanda Pendaftaran Waralaba bagi Penerima Waralaba Lanjutan Berasal dari Waralaba Luar Negeri | | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Perdagangan |
| 6. | Surat Tanda Pendaftaran Waralaba bagi Penerima Waralaba Berasal dari Waralaba Dalam Negeri | | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Perdagangan |

G. Sektor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

| NO. | JUDUL KLASIFIKASI BAKU USAHA LAPANGAN INDONESIA | RUANG LINGKUP KEGIATAN | SKALA USAHA | TINGKAT RISIKO | KETERANGAN |
|------------|---|---|--------------------|-----------------------|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Izin Pengusahaan Sumber Daya Air (izin yang diperlukan dalam penggunaan sumber daya air untuk kegiatan usaha) | Semua kegiatan usaha yang memanfaatkan Sumber Daya Air yang meliputi: 1. Pemanfaatan air sebagai bahan baku utama; 2. Pemanfaatan air sebagai bahan baku pendukung; 3. Pemanfaatan air sebagai bahan baku produksi; 4. Pemanfaatan ruang pada sumber air; 5. Pemanfaatan daya air; 6. Kombinasi pemanfaatan sumber daya air tersebut di atas. | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----|---|---|---|---|--|
| 2. | Izin Pemanfaatan dan Penggunaan Bagian-bagian Jalan | Semua kegiatan yang memanfaatkan dan menggunakan bagian-bagian jalan non Tol antara lain: 1. Ruang manfaat jalan (Rumaja); 2. Ruang milik jalan (Rumija); 3. Ruang pengawasan jalan (Ruwasja). | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat |

H. Sektor Transportasi

| NO. | JUDUL KLASIFIKASI BAKU USAHA LAPANGAN INDONESIA | RUANG LINGKUP KEGIATAN | SKALA USAHA | TINGKAT RISIKO | KETERANGAN |
|-----|---|------------------------|--------------------|-----------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Angkutan Jalan Rel Wisata | Seluruh | Menengah dan Besar | Tinggi | |
| 2. | Angkutan Jalan Rel Lainnya | Seluruh | Menengah dan Besar | Tinggi | |
| 3. | Aktivitas Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 4. | Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Penyeberangan | Seluruh | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 5. | Angkutan Sungai dan Danau <i>Liner</i> (Trayek Tetap dan Teratur) untuk Penumpang | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 6. | Angkutan Penyeberangan Umum dalam Kabupaten/Kota untuk Barang | Seluruh | Besar | Menengah Tinggi | |
| 7. | Konstruksi Jalan Rel | Seluruh | Menengah dan Besar | Tinggi | |
| 8. | Reparasi Kapal, Perahu dan Bangunan Terapung | Seluruh | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 9. | Angkutan Laut Dalam Negeri <i>Liner</i> dan <i>Tramper</i> untuk Penumpang | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|---|--|--------------------|-----------------|---|
| 10. | Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Umum | Seluruh | Menengah dan Besar | Menengah Tinggi | |
| 11. | Angkutan Bus Khusus | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 12. | Angkutan Bus dalam Trayek Lainnya | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 13. | Angkutan Bus Tidak dalam Trayek Lainnya | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 14. | Angkutan Sungai dan Danau <i>Tramper</i> (Trayek Tidak Tetap dan Tidak Teratur) untuk Penumpang | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 15. | Angkutan Sungai dan Danau untuk Wisata dan yang belum diidentifikasi | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 16. | Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan/atau Hewan | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 17. | Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 18. | Angkutan Darat Khusus Bukan Bus | <ul style="list-style-type: none"> • Seluruh; dan • Untuk angkutan dalam kawasan permukiman hanya berada di dalam kawasan permukiman | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 19. | Angkutan Taksi | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 20. | Aktivitas Pelayanan Kepelabuhanan Laut | Seluruh, kecuali penggunaan sumber radiasi pengion | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 21. | Aktivitas Laut Dalam Negeri Pelayaran Rakyat | Seluruh | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 22. | Pengerukan | Seluruh | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 23. | Penyiapan Lahan | Seluruh | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 24. | Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Berbahaya | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 25. | Aktivitas Perparkiran di Luar Badan Jalan (<i>Off Street Parking</i>) | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----------|--|----------|----------|-----------------|---|
| 26. | Angkutan Laut Dalam Negeri Perintis untuk Penumpang | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 27. | Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 28. | Angkutan Tidak Bermotor untuk Penumpang | Seluruh | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 29. | Angkutan Bus Perbatasan | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 30. | Angkutan Bus Kota | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 31. | Angkutan Perbatasan Bukan Bus, dalam Trayek | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 32. | Angkutan Perdesaan Bukan Bus, dalam Trayek | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 33. | Angkutan Penyeberangan dalam Kabupaten/ Kota untuk Penumpang | Seluruh | Besar | Menengah Tinggi | |
| 34. | Persetujuan hasil Analisis Dampak Lalu Lintas | | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 35. | Izin pembangunan Prasarana Perkeretaapian Umum | | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 36. | Izin Operasi Prasarana Perkeretaapian Umum | | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|--|---|---|---|---|
| 37. | Izin Operasi Sarana Perkeretaapian Umum | | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 38. | Izin Pembangunan Prasarana Perkeretaapian Khusus | | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 39. | Izin Operasi Perkeretaapian Khusus | | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 40. | Pengalihan Izin Operasi Perkeretaapian Khusus | | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 41. | Peningkatan Perkeretaapian Khusus (peningkatan panjang jalur kereta api, kelas jalur kereta api, kelas stasiun kereta api, dan/atau fasilitas operasi kereta api dan/atau menambah jumlah rangkaian kereta api khusus) | | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|---|---|---|-----------------|---|
| 42. | Sertifikat Standar Pembukaan Kantor Cabang Siupal | | | Menengah Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 43. | Sertifikat Standar Pembukaan Kantor Cabang Siupal | | | Menengah Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 44. | Sertifikat Standar Perubahan Data Siupal/Siopsus | | | Menengah Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 45. | Sertifikat Standar Perubahan Data Siupal/Siopsus | | | Menengah Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 46. | Sertifikat Standar Pemutakhiran Siupal/Siopsus | | | Menengah Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|---|---|---|-----------------|---|
| 47. | Sertifikat Standar Pemutakhiran Siupal/Siopsus | | | Menengah Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 48. | Sertifikat Standar Pemutakhiran 2 (dua) tahunan: 1. Perusahaan bongkar muat; 2. Jasa pengurusan transportasi; 3. Depo peti kemas; 4. <i>Tally</i> mandiri; 5. Angkutan perairan pelabuhan; 6. Penyewaan peralatan angkutan laut atau peralatan jasa terkait dengan angkutan laut; 7. Perawatan dan perbaikan kapal; 8. Pengelolaan kapal; 9. Keagenan kapal; atau 10. Perantara jual beli dan/atau sewa kapal (Risiko Menengah Rendah). | | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 49. | Sertifikat Standar Rencana Pengoperasian Kapal Trayek Tetap dan Teratur (<i>liner</i>) | | | Menengah Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|--|---|---|-----------------|---|
| 50. | Sertifikat Standar Rencana Pengoperasian Kapal Trayek Tetap dan Teratur (<i>liner</i>) | | | Menengah Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 51. | Sertifikat Standar Rencana Pengoperasian Kapal Omisi | | | Menengah Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 52. | Sertifikat Standar Rencana Pengoperasian Kapal Omisi | | | Menengah Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 53. | Sertifikat Standar Rencana Pengoperasian Kapal <i>Liner</i> Deviasi | | | Menengah Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 54. | Sertifikat Standar Rencana Pengoperasian Kapal <i>Liner</i> Substitusi | | | Menengah Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|--|---|---|-----------------|---|
| 55. | Sertifikat Standar Rencana Pengoperasian Kapal <i>Tramper/Tramper</i> Khusus | | | Menengah Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 56. | Sertifikat Standar Rencana Pengoperasian Kapal <i>Tramper/Tramper</i> Khusus | | | Menengah Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 57. | Izin Pembangunan/Pengembangan Pelabuhan Umum | | | Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 58. | Izin Pengoperasian Pelabuhan Umum | | | Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 59. | Peningkatan Kemampuan Pengoperasian Fasilitas Pelabuhan dari Fasilitas untuk Melayani Barang Umum (<i>general cargo/multipurpose</i>) menjadi untuk Melayani Angkutan Peti Kemas | | | Menengah Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|---|---|---|-----------------|---|
| 60. | Izin Kegiatan Kerja Keruk dan Penyiapan Lahan (reklamasi) | | | Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 61. | Izin Kegiatan Kerja Keruk | | | Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 62. | Izin Kegiatan Kerja Reklamasi | | | Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 63. | Sertifikat Standar Perpanjangan Persetujuan Kegiatan Kerja Keruk/Kerja Reklamasi/Kegiatan Kerja Keruk dan Reklamasi | | | Menengah Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 64. | Sertifikat Standar Pembangunan/Pengembangan Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri | | | Menengah Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|---|---|---|-----------------|---|
| 65. | Sertifikat standar pengoperasian Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri | | | Menengah Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 66. | Sertifikat Standar Perpanjangan/Pembangunan/Pengembangan Terminal Khusus/Terminal untuk Kepentingan Sendiri | | | Menengah Tinggi | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |
| 67. | Sertifikat standar perpanjangan pengoperasian Terminal Khusus/ Terminal untuk Kepentingan Sendiri | | | Menengah Rendah | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Transportasi |

I. Sektor Kesehatan, Obat dan Makanan

| NO. | JUDUL KLASIFIKASI BAKU USAHA LAPANGAN INDONESIA | RUANG LINGKUP KEGIATAN | SKALA USAHA | TINGKAT RISIKO | KETERANGAN |
|-----|---|------------------------------------|-----------------------|-----------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Industri Produk Obat Tradisional untuk Manusia | Usaha mikro obat tradisional | Usaha Mikro dan Kecil | Menengah Tinggi | |
| 2. | Aktivitas Pelayanan Penunjang Kesehatan | Unit Transfusi Darah kelas pratama | Seluruh | Tinggi | |
| | | Unit Transfusi Darah kelas madya | Seluruh | Tinggi | |
| | | Optikal | Seluruh | Menengah Rendah | |
| | | Rumah sakit kelas pertama | Seluruh | Menengah Tinggi | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|---|--|----------------------------------|-----------------|---|
| 3. | Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah | Rumah sakit pemerintah kelas C dan D | Seluruh | Tinggi | |
| 4. | Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi untuk Manusia di Apotek | Apotek | Seluruh | Tinggi | |
| 5. | Perdagangan Eceran Barang dan Obat Farmasi untuk Manusia Bukan di Apotek | Toko Obat | Seluruh | Tinggi | |
| 6. | Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Farmasi | Toko Obat | Seluruh | Tinggi | |
| 7. | Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Obat Tradisional | Pedagang kaki lima obat tradisional | Usaha Mikro | Menengah Rendah | |
| | | Toko obat tradisional (di los pasar) | Usaha Mikro | Menengah Rendah | |
| 8. | Rumah/Kedai Obat Tradisional | Kedai jamu/ depot jamu | Usaha Mikro | Menengah Rendah | |
| 9. | Perdagangan Eceran Obat Tradisional untuk Manusia | Toko obat tradisional | Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah | Menengah Rendah | |
| 10. | Perdagangan Eceran Kaki Lima dan Los Pasar Kosmetik | Toko kosmetika (di los pasar) | Usaha Mikro | Menengah Rendah | |
| | | Pedagang kaki lima kosmetika | Usaha Mikro | Menengah Rendah | |
| 11. | Industri Pengolahan Lainnya (yang tidak termasuk dalam lainnya) | Perusahaan Rumah Tangga alat kesehatan tongkat | Usaha Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 12. | Perdagangan Eceran Kosmetik untuk Manusia | Toko kosmetika | Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah | Menengah Rendah | |
| 13. | Perdagangan Eceran Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kesehatan untuk Manusia | Toko alat kesehatan | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 14. | Industri Alat Kesehatan dalam Subgolongan 2101 | Perusahaan Rumah Tangga alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga | Usaha Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|---|--|-----------------------|-----------------|--|
| 15. | Aktivitas Kebersihan Bangunan dan Industri Lainnya | Penyelenggaraan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit pacla bangunan, permukiman, industri dan tempat usaha lainnya di wilayah | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 16. | Aktivitas Rumah Sakit Swasta | Rumah sakit swasta kelas C dan D | Seluruh | Tinggi | |
| 17. | Aktivitas Klinik Swasta | Seluruh klinik pratama dan utama swasta | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 18. | Industri Furnitur untuk Operasi, Perawatan Kedokteran, dan Kedokteran Gigi | Perusahaan Rumah Tangga alat kesehatan, produk <i>hospital</i> furnitur risiko rendah | Usaha Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 19. | Industri Kertas Tisu | Perusahaan Rumah Tangga alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga | Usaha Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 20. | Industri Sabun dan Bahan Pembersih Keperluan Rumah Tangga | Perusahaan Rumah Tangga alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga produk sabun cuci | Usaha Mikro dan Kecil | Menengah Rendah | |
| 21. | Aktivitas Puskesmas | Seluruh puskesmas | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 22. | Aktivitas Pelayanan Kesehatan Tradisional | Penyelenggaraan panti sehat berkelompok | Seluruh | Menengah Rendah | |
| 23. | Aktivitas Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan oleh Tenaga Kesehatan selain Dokter dan Dokter Gigi | Griya sehat | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 24. | Sertifikat Standar Penetapan Penyelenggaraan Unit Transfusi Darah Kelas Pratama di Rumah Sakit Pemerintah (tidak melalui OSS) | | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Kesehatan |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|---|---|---|---|--|
| 25. | Sertifikat Standar Penetapan Penyelenggaraan Unit Transfusi Darah kelas Madya di Rumah Sakit Pemerintah (tidak melalui OSS) | | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Kesehatan |
| 26. | Label Pengawasan/Pembinaan Tempat Pengelolaan Pangan di Kabupaten/Kota | | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Kesehatan |
| 27. | Pengolahan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) | | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Kesehatan |
| 28. | Sertifikat Laik Higiene Sanitasi di Wilayah | | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Kesehatan |
| 29. | Sertifikat Laik Sehat di Wilayah | | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Kesehatan |
| 30. | Sertifikasi Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga | | | | Kegiatan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Berusaha Sektor Kesehatan |

J. Sektor Pariwisata

| NO. | JUDUL KLASIFIKASI BAKU USAHA LAPANGAN INDONESIA | RUANG LINGKUP KEGIATAN | SKALA USAHA | TINGKAT RISIKO | KETERANGAN |
|------------|--|--|---------------------------|-----------------------|-------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Wisata Agro | Usaha pengelolaan daya tarik wisata dengan memanfaatkan kawasan pertanian yang meliputi tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan berbagai jenis fasilitas termasuk jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi. Jenis-jenis kegiatannya meliputi produksi, koleksi, konservasi, pengolahan, dan kegiatan budaya masyarakatnya, seperti Wisata Kebun Buah, serta <i>Coffeenery</i> dan <i>Winery</i> . | Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----|---------------------------------|--|---------------------------|-----------------|---|
| 2. | Museum yang Dikelola Pemerintah | Usaha pengelolaan tempat dan fasilitas, serta kegiatan pameran cagar budaya, benda seni, koleksi dan/atau replika yang memiliki fungsi edukasi, rekreasi dan riset untuk mendukung pengembangan pariwisata dengan memperhatikan nilai pelestarian, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang dikelola oleh Pemerintah | Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Rendah | |
| 3. | Museum yang Dikelola Swasta | Kegiatan museum yang dikelola oleh swasta | Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Rendah | |
| 4. | Pemandian Alam | Usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk mandi dengan memanfaatkan air panas dan atau air terjun sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makan dan minum serta akomodasi, misalnya Pemandian Alam | Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|----|---|---|----------------------------------|-----------------|---|
| 5. | Wisata Pantai | Usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk menikmati keindahan alam dengan menggunakan pantai sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan pelayanan makan dan minum serta akomodasi, misalnya Pantai. | Mikro, Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Rendah | |
| 6. | Daya Tarik Wisata Buatan/Binaan Manusia Lainnya | Usaha pengelolaan untuk mengadakan kegiatan daya tarik wisata buatan/ binaan manusia yang belum dicakup pada kelompok 93231 sampai dengan 93233. Termasuk wisata <i>outbond</i> | Mikro, Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Rendah | |
| 7. | Angkutan Darat Wisata | Usaha pengangkutan penumpang dengan kendaraan tidak bermotor, seperti angkutan delman/ bendi/andong/dokar, becak dan sepeda. Kelompok ini tidak mencakup angkutan tidak bermotor untuk penumpang di kawasan wisata (49425) | Mikro, Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Rendah | |
| 8. | Aktivitas Biro Perjalanan Wisata | Usaha yang kegiatannya melakukan perencanaan dan pengemasan komponen komponen perjalanan. | Mikro, Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|--|--|----------------------------------|-----------------|---|
| 9. | Penyediaan Akomodasi Lainnya (jasa manajemen hotel) | Usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan dalam periode waktu yang tidak singkat. Termasuk usaha penyediaan akomodasi untuk jangka | Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Rendah | |
| 10. | Penyediaan Akomodasi Lainnya (hunian wisata senior/lansia) | yang lebih lama atau sementara baik kamar sendiri atau kamar bersama atau asrama untuk pelajar, pekerja musiman dan sejenisnya. Misalnya kegiatan penyediaan akomodasi ini mencakup tempat tinggal pelajar, asrama sekolah, asrama atau pondok pekerja dan rumah kost, baik dengan makan maupun tidak dengan makan. Menyesuaikan penjelasan KBLI | Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Rendah | |
| 11. | Hotel, dengan Jumlah Kamar Tidur Tamu 61 - 100 Unit atau Jumlah Karyawan 41 - 99 Orang | Usaha penyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. | Mikro, Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|---|---|----------------------------------|-----------------|---|
| 12. | Apartemen Hotel, dengan Unit Hunian Tamu 61 – 100 Unit atau Jumlah Karyawan 41 - 99 Orang | Usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang mengelola dan memfungsikan apartemen sebagai hotel untuk tempat tinggal sementara, dengan perhitungan pembayaran sesuai ketentuan. Misalnya apartemen hotel/konominium hotel apartel/kondotel | Mikro, Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Rendah | |
| 13. | Restoran dengan Jumlah Tempat Duduk Tamu 50 - 100 Unit | Usaha jasa menyajikan makanan dan minuman untuk dikonsumsi di tempat usahanya, bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi dengan jasa pelayanan meliputi memasak dan menyajikan sesuai pesanan. | Mikro, Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Rendah | |
| 14. | Karaoke | Usaha yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk karaoke sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan penyediaan jasa pelayanan makanan dan minuman | Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Rendah | |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
|-----|--|--|--|-----------------|---|
| 15. | Aktivitas Taman Bertema atau Taman Hiburan Lainnya | Usaha pengoperasian taman rekreasi, termasuk taman bertema atau taman hiburan dan pasar malam hiburan rakyat, yang dilakukan di dalam atau pun di luar ruangan selain yang tercakup pada kelompok 93211 | Menyesuaikan skala usaha dalam standar usaha | Menengah Rendah | |
| 16. | Aktivitas Kebugaran Lainnya | Usaha jasa pelayanan kebugaran lainnya, yang berkaitan dengan kebugaran jasmani dan kenyamanan, seperti kegiatan Mandi Turki, mandi sauna, dan <i>steam</i> , <i>solarium</i> (mandi sinar matahari), salon untuk merampingkan tubuh (<i>reducing dan slendering salon</i>), dan <i>fish spa</i> | Mikro, Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Rendah | |
| 17. | Daya Tarik Wisata Alam Lainnya | Usaha pengelolaan untuk mengadakan kegiatan daya tarik wisata alam yang belum dicakup pada kelompok 93221 sampai dengan 93224 | Mikro, Kecil dan Menengah | Menengah Rendah | |
| 18. | Aktivitas Perburuan | Kegiatan untuk menyelenggarakan usaha atau operasional olahraga berburu di blok pemanfaatan, cagar alam dan suaka margasatwa | Kecil, Menengah dan Besar | Menengah Rendah | |

K. Sektor Ketenagakerjaan

| NO. | JUDUL KLASIFIKASI BAKU USAHA LAPANGAN INDONESIA | RUANG LINGKUP KEGIATAN | SKALA USAHA | TINGKAT RISIKO | KETERANGAN |
|------------|--|---|--------------------|-----------------------|-------------------|
| 1. | Pelatihan Kerja Bisnis dan Manajemen Swasta | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 2. | Pelatihan Kerja Pekerja Domestik Swasta | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 3. | Pelatihan Kerja Pertanian dan Perikanan Swasta | Seluruh | Seluruh | Menengah Tinggi | |
| 4. | Pelatihan Kerja Swasta Lainnya | Pelatihan Kerja Kejuruan Lainnya, Swasta di luar Pembinaan dan Konsultasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Seluruh | Menengah Tinggi | |

BUPATI MALANG,**ttd.****SANUSI**